

**PERSEPSI IBU RUMAH TANGGA TERHADAP PEMERIKSAAN
VOLUNTARY COUNSELING AND TESTING (VCT) DI KOTA
SEMARANG TAHUN 2016**

INDAH RACHMAWATI

(Pembimbing : Kismi Mubarakah, S.KM, M.Kes)
*Kesehatan Masyarakat - S1, FKes, Universitas Dian
Nuswantoro
www.dinus.ac.id
Email : 411201201512@mhs.dinus.ac.id*

ABSTRAK

Kasus HIV&AIDS di Indonesia terus meningkat. Dari 33 provinsi di Indonesia, Jawa Tengah menempati urutan ke tujuh dengan jumlah penderita HIV&AIDS terbanyak. Profesi ibu rumah tangga termasuk salah satu kelompok beresiko terhadap HIV/AIDS dan menurut survey ibu rumah tangga menduduki peringkat kedua sebagai profesi penyumbang HIV-AIDS. Hal ini disebabkan karena HIV-AIDS dapat ditularkan oleh pasangan seksual ibu rumah tangga yang sering berganti-ganti pasangan. Tujuan umum penelitian ini adalah Mengetahui persepsi ibu rumah tangga terhadap pemeriksaan VCT terkait kasus HIV&AIDS di Kota Semarang.

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode wawancara mendalam dan FGD (Focus Group Discussion). Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Data primer pada penelitian ini adalah karakteristik subjek penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini berjumlah 12 orang ibu rumah tangga di Kota Semarang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi tentang kerentanan yang dirasakan ibu rumah tangga masih rendah dikarenakan tingkat kepercayaan diri yang sangat tinggi, persepsi tentang keseriusan yang dirasakan terhadap penyakit sudah baik karena sadar akan kegawatan penyakit HIV&AIDS, persepsi tentang manfaat yang dirasakan Ibu Rumah Tangga terhadap pemeriksaan VCT sudah baik karena subjek penelitian dapat menilai manfaat yang diperoleh jika melakukan tes VCT, persepsi mengenai hambatan yang dirasakan Ibu Rumah Tangga untuk mengambil tindakan pemeriksaan VCT masih buruk karena berbagai alasan yang dimiliki subjek penelitian sehingga belum melakukan upaya pencegahan sejak dini yaitu tes VCT, persepsi tentang kemampuan mengambil tindakan yang tepat terhadap pemeriksaan VCT sudah baik karena sebagian besar memiliki niat atau kemauan untuk melakukan tes VCT.

Diperlukan sosialisasi rutin dari Dinas Kesehatan dan Puskesmas untuk mencegah terjadinya penularan HIV&AIDS pada kelompok profesi Ibu rumah tangga, Mengoptimalkan kegiatan konseling HIV&AIDS yang dibina oleh Dinas Kesehatan dan Puskesmas setempat untuk pencegahan sejak dini dengan melakukan tes VCT.

Kata Kunci : Kata Kunci : persepsi, Tes VCT, HIV&AIDS

PERCEPTION OF HOUSEWIFE ON VOLUNTARY COUNSELING AND TESTING (VCT) IN SEMARANG YEAR 2016

INDAH RACHMAWATI

(Lecturer : Kismi Mubarokah, S.KM, M.Kes)

Bachelor of Public Health - S1, Faculty of Health Science,

DINUS University

www.dinus.ac.id

Email : 411201201512@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

HIV AIDS cases in Indonesia are continuing increases. From 33 provinces in Indonesia, Central Java is number seven in the number of HIV & AIDS. Housewife are include one of the risk groups of HIV / AIDS. According to the survey ranked second as a professional contributor to HIV-AIDS. This caused by HIV-AIDS can be transmitted by sexual partner housewife who often have multiple partners. The aimed of this study was to describe the perception of housewife on VCT examination-related cases of HIV and AIDS in Semarang.

This type of study was qualitative research, using in-depth interview and FGD (Focus Group Discussion). The instrument of study was questionnaire. Primary data in this study were the characteristics of the study subjects. Research subjects in this study were 12 housewives in Semarang.

Result indicated that the perception of perceived vulnerability housewife were still low due to the level of confidence was very high, perception of the perceived seriousness of the disease was already good, the awareness of the gravity of the disease due to HIV and AIDS, perception of the perceived benefits of the examination Housewife VCT was good because the subject of study can assess the benefits obtained the test of VCT, perceptions about the perceived barriers Housewife to take action VCT examination was still poor for many reasons which owned the subject of study that has not made efforts early prevention was a test VCT, perceptions about the ability to take appropriate action against VCT examination was good because most have the intention or willingness to perform tests VCT.

Routine socialization is required from the Department of Health and the health center to prevent the spread of HIV and AIDS on professional groups Housewives, Optimizing HIV-AIDS counseling activities are supervised by the Department of Health and the local health center for early prevention by testing VCT.

Keyword : Keywords: perception , vct testing , hiv & aids